BAB III
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek di KANDATEL Bandung, penulis ditempatkan di Bagian Keuangan pada Bidang Urusan Akuntansi. Dimana bagian ini mempunyai tugas yang antara lain: bertanggung jawab terhadap penyajian Laporan Keuangan kepada manajemen secara akurat, tepat waktu, dan informatif sebagai bahan pengambilan keputusan, membuat analisa dalam Laporan Keuangan, Neraca, Rugi Laba, dan analisa sumber serta penggunaan data, menyajikan laporan keuangan bulanan, triwulan, dan semesteran.

Penyusunan Laporan Keuangan yang jelas dan akurat harus dilaksanakan oleh perusahaan dengan adanya laporan keuangan, para pihak yang berkepentingan akan lebih mudah mengetahui, menganalisa dan menginterpretasikan keadaan perusahaan sehingga manakala terjadi problem akan segera diketahui dan dapat diambil langkah – langkah pemecahannya, sebab Laporan Keuangan tersebut merupakan dasar berpijak pengukuran perusahaan yang lebih pasti.

3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di KANDATEL Bandung selama satu bulan dari tanggal 07 Agustus 2003 s/d 07 September 20003.

Selama melaksanakan kerja praktek penulis ditempatkan di Bagian Keuangan pada Bidang Urusan Akuntansi. Dan sebelum pelaksanaan kerja praktek, tentunya penulis terlebih dahulu diberi pengarahan dan penjelasan mengenai tugas dan jenis – jenis pekerjaan yang akan dikerjakan penulis di masing – masing seksi yang ada di KANDATEL Bandung di Bagian Keuangan terutama pada Bidang Urusan Akuntansi. Setelah itu maka penulis dapat melaksankan praktek kerja sesuai dengan jadwal dan pekerjaan yang ada.

Diantara bagian – bagian yang ada di KANDATEL Bandung terdapat jenis pekerjaan dari masing – masing bagian tersebut, namun sebenarnya antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya itu ada hubungannya.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja

3.3.1 SIMAK Terpadu (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan)

Dalam penggunaan akuntansi, sehari – harinya KANDATEL Bandung telah mengikuti akuntansi yang berlaku secara umum di dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan KANDATEL Bandung merupakan bagian dari masyarakat akuntansi internasional. KANDATEL Bandung memiliki kebijakan sistem akuntansi yaitu Pedoman Akuntansi Pendapatan dan Beban unit KSO Divre III dan Kebijakan Akuntansi PT. Telekomunikasi,Tbk. KANDATEL Bandung memiliki sendiri sebuah sistem informasi akuntansi dalam bentuk komputer dengan nama **SIMAK Terpadu (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Terpadu)**. SIMAK Terpadu digunakan untuk mengelola setiap pos – pos akuntansi yang terjadi pada KANDATEL Bandung. Pencatatan akuntansi pada KANDATEL Bandung tidak lagi secara transaksi per transaksi tetapi sudah modul per modul . setiap mdul telah dirancang untuk menangani suatu pos akuntansi, sehingga proses pengerjaannya lebih mudah dan simpel.

SIMAK adalah suatu sistem informasi dalam bentuk program komputer yang digunakan KANDATEL Bandung untuk mencatat setiap proses transaksi yang terjadi dalam perusahaan. KANDATEL Bandung berusaha untuk membuat suatu sistem informasi manajemen dan sistem informasi akuntansi. SIMAK Terpadu yang dimiliki oleh KANDATEL Bandung dibuat sesuai dengan kebutuhan KANDATEL Bandung sebagai perusahaan penyelenggara jasa telekomunikasi.

Adapun modul-modul yang terdapat dalam program SIMAK Terpadu adalah modul Account Payable, Modul Interface Payroll, modul Interface Inventory, modul General Ledger, modul Kas dan modul Account Receivable.

Setiap komponen yang ada dalam SIMAK Terpadu memiliki hubungan antara yang satu dengan yang lain. Setiap modul yang ada di SIMAK Terpadu harus di interface ke modul GL kemudian di modul GL inilah data akuntansi di proses lebih lanjut seperti Posting, Trial Balance, dan kemudian dibuat Work Sheet setelah itu dibuat Laporan Balance sheet dan Laporan Laba Rugi.

Gambar konfigurasi SIMAK Terpadu : Tergambar (di Halaman Gambar : 4)

3.3.2 Pencatatan Laporan Keuangan pada KANDATEL Bandung

Menurut Prof. Dr. Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan adalah *" Laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansiil suatu perusahaan, dimana Neraca mencerminkan nilai Aktiva, Utang dan Modal sendiri pada suatu saat tertentu dan Laporan Laba Rugi mencerminkan hasil – hasil yang dicapai selama suatu pariode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun."*

Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan Keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu Laporan Keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan – tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak – pihak diluar perusahaan.

Laporan Keuangan perusahaan terdiri dari Laporan Neraca, Perhitungan Laba Rugi serta Laporan-laporan Keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos Neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran mengenai posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap Laporan Laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen atau dalam hal ini Bagian Keuangan Kantor Daerah Telekomunikasi Bandung terdiri dari :

a. Neraca

Adalah Laporan Keuangan yang menunjukkan posisi/keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal/periode tertentu.

Laporan Neraca per 31 Desember 2000, bila dibanding per 31 Desember 1999 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 – 12 – 1999	31 – 12 – 2000	Pertumbuhan
Aktiva			
A. Aktiva Lancar			
1. Kas dan Bank	1.641.491.787	3.457.838.707	110,65%
2. Piutang Usaha	62.181.108.649	68.419.039.640	10,03%
3. Piutang Non Usaha	196.812.059	507.510.713	157,87%
4. Persediaan Suku Cadang	1.399.674.232	2.237.604.923	59,87%
5. Aktiva Lancar Lainnya	5.127.824.583	714.326.249	-86,07%

Jumlah Aktiva Lancar	**70.546.911.310**	**75.336.320.232**	**6,79%**
Jumlah Aktiva			
Kewajiban dan Ekuitas			
B. Kewajiban			
1. Kewajiban Usaha	1.829.010.049	1.712.864.687	-6,35%
2. Kewajiban Non Usaha	0	0	
3. Akrualisasi Beban	2.649.195.879	1.872.805.226	-29,31%
4. Kewajiban Pajak	7.216.727.479	8.500.329.253	17,79%
5. Titipan dan PDD	676.623.563	1.103.560.070	63,10%
Jml Kewajiban Jangka Pendek	**12.371.556.970**	**13.189.559.236**	**6,61%**
C. Ekuitas			
1. Pend KSO harus dibagi	482.607.077.047	513.351.593.934	6,37%
2. Transaksi Mutasi Intern	(424.431.722.707)	(451.204.833.938)	6,31%
Jumlah Ekuitas	**58.175.354.340**	**62.146.759.996**	**6,83%**
Jml Kewajiban dan Ekuitas	**70.546.911.310**	**75.336.320.232**	**6,79%**

Dalam pelaporannya Neraca dibuat dalam bentuk Neraca Komparatif dimana kegunaannya adalah untuk melihat perbandingan pada periode sebelumnya dengan periode yang berjalan pada posisi yang sama. Laporan komparatif ini untuk mengukur efektivitas dan efisiansi kinerja KANDATEL Bandung apakah terjadi penurunan atau kenaikan.

Pada Laporan Neraca Komparatif pada posisi 31 Desember 1999 dengan 31 Desember 2000 terlihat pertumbuhan yang cukup baik pada jumlah Aktiva yang dimiliki yaitu sebesar 6,79 % yaitu dari Rp. 70.546.911.310,- menjadi Rp. 75.336.320.232,-dimana sebagian besar terpenuhi oleh pos Saldo Kas dan Bank yang mengalami kenaikan yang cukup besar, yaitu 110,65 %, Piutang Non Usaha sebesar 157,87 % dan pos Persediaan Suku cadang lainnya 59,8%.

Dalam pos Aktiva tersebut yang memberikan nilai yang cukup besar adalah pada pos Piutang Usaha yang terdapat saldo piutang pada jasa telepon. Sehingga disini dapat dilihat bahwa PT. TELKOM sudah dapat memberikan jasa yang cukup baik kepada masyarakat dalam penyediaan jasa telekomunikasi

b. Laporan Rugi Laba

Adalah laporan yang menunjukkkan hasil usaha dan biaya-biaya yang terjadi selama suatu periode akuntansi.

Laporan Rugi Laba per 31 Desember 2000, bila dibanding per 31 Desember 1999 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 – 12 – 1999	31 – 12 – 2000	Pertumbuhan
Pendapatan			
A. Pendapatan Usaha			
1. Pendapatan Jasa Telepon	584.182.181.717	643.095.848.537	10,08%
2. Pendapatan Jasa Lainnya	4.899.280.760	6.921.655.246	41,28%
Jumlah Pendapatan Usaha	**589.081.462.477**	**650.017.503.783**	**10,34%**
B. Beban Usaha			
1. BODP	24.384.517.051	27.087.850.097	11,09%
2. Beban Personil	43.639.423.678	55.234.17.159	26,57%
3. Beban Marketing	38.718.546.677	52.014.962.210	34,34%
4. Beban Umum dan Adm	11.014.757.887	13.638.398.724	23,82%
Jml Beban Usaha	**117.757.245.293**	**147.975.381.190**	**25,66%**
Laba Rugi Usaha	**471.324.217.184**	**502.042.122.593**	**6,52%**
C. Pendapatan Non Usaha	11.282.859.863	11.309.471.341	0,24%
Laba - Rugi	**482.607.077.047**	**513.351.593.934**	**6,37%**

Dalam pelaporannya dibuat dalam bentuk Laporan Laba Rugi Komparatif dimana kegunaannya adalah untuk melihat perbandingan pada periode sebelumnya dengan periode yang berjalan pada posisi yang sama. Laporan komparatif ini untuk mengukur efektivitas dan efisiansi kinerja TELKOM apakah terjadi penurunan atau kenaikan.

Pada Laporan Laba Rugi Komparatif pada posisi 31 Desember 1999 dengan 31 Desember 2000 menghasilkan laba yang cukup baik bagi perusahaan. Dimana terjadi kenaikan laba sebesar 6,37 % yaitu dari Rp. 482.607.077.047,- menjadi Rp. 513.351.593.934,- dimana kenaikan tersebut tetap terdapat pada pos Pendapatan usaha yang mengalami kenaikan sebesar 10,34% yaitu Rp. 589.081.462.477,- menjadi Rp. 650.017.503.783,-.

Kenaikan laba KANDATEL Bandung tersebut dapat dikarenakan oleh pendapatan pulsa yang mengalami peningkatan di tahun 2000. Sehingga dapat diartikan bahwa masyarakat banyak menggunakan jasa telekomunikasi. Pendapatan dalam Pasang Baru pun cukup besar sehingga mengakibatkan meningkatnya pendapatan dalam sewa bulanan.

c. Laporan Perubahan Modal atau Laporan Perubahan Laba Ditahan

Adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal atau laba yang ditahan dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah pada akhir periode.

d. Laporan Arus Kas

Adalah Laporan yang menunjukan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan – alasan perubahan tersebut dengan menunjukan sunber – sumber kas dan pemggunaannya. Laporan Arus Kas berguna bagi para pemakai laporan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Laporan Arus Kas per 31 Desember 2000, bila dibanding per 31 Desember 1999 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	31 – 12 – 1999	31 – 12 – 2000
I	**Arus Kas dari Aktifitas Operasi**		
	Laba - Rugi (Net)	**482.607.077.047**	**513.351.593.934**
	Penyesuaian laba - rugi terhadap kas bersih yang tersedia dari aktifitas operasi :		
	1. Provisi Penyisihan Piutang dan Penyisihan	0	0
	Persediaan Suku Cadang	(10.633.946.332)	(6.237.930.992)
	2. Peningkatan dalam Piutang (Usaha)	56.267.858	(436.314.872)
	3. Peningkatan dalam Piutang Lainnya	(909.269.031)	(1.206.977.075)
	4. Penurunan/Peningkatan dalam PSC	458.325.164	4.413.498.335
	5. Peningkatan Beban dibayar dimuka	1.757.111.320	(116.145.362)
	6. Penurunan/Peningkatan dalam Hutang	(3.594.887.795)	0
	7. Penurunan dalam Hutang Lainnya	2.649.195.879	(776.390.653)
	8. Penurunan/Peningkatan dalam BYMHD	1.425.080.898	1.283.601.774
	9. Penurunan dalam Hutang Pajak	(2.342.378.165)	795.983.391
	10. Penurunan dalam Titipan (dari Pelanggan)		
	11. Peningkatan Piutang kepada TELKOM		
	12. Peningkatan/Penurunan Hutang Kpd TELKOM		
	13. Peningkatan Piutang kepada PT. AWI		
	14. Peningkatan/Penurunan Hutang kepada PT. AWI		
	15. Peningkatan/Penurunan Mutasi Internal	(470.718.002.396)	(509.254.572.060)
	16. Write Off Piutang Usaha/PSG		
	Kas (Net) yang tersedia untuk aktifitas operasi	754.574.447	1.816.346.920
II	**Arus Kas dari Aktifitas Investasi**	**0**	**0**
III	**Arus Kas dari Aktifitas Finansial**	**0**	**0**
IV	**Peningkatan Kas Bersih**	**754.547.447**	**1.816.346.920**
V	**Saldo Awal Kas**	**886.917.339**	**1.641.491.787**
VI	**Saldo Akhir Kas**	**1.641.491.786**	**3.457.838.707**

Dalam pelaporannya dibuat dalam bentuk Laporan Arus Kas Komparatif dimana kegunaannya adalah untuk melihat perbandingan pada periode sebelumnya dengan periode yang berjalan pada posisi yang sama. Laporan komparatif ini untuk mengukur efektivitas dan efisiansi kinerja TELKOM apakah terjadi penurunan atau kenaikan.

Pada Laporan Arus Kas Komparatif pada posisi 31 Desember 1999 dengan 31 Desember 2000 menghasilkan saldo akhir kas yang bertambah serta cukup berarti bagi perusahaan. Dimana terjadi kenaikan saldo dari Rp. 1.641.491.786,- menjadi Rp. 3.457.838.707.,-. Dimana kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan laba yaitu dari Rp. 482.607.077.047,- menjadi Rp. 513.351.593.934,- dan peningkatan kas bersih yaitu dari Rp. 754.574.447,- menjadi Rp. 1.816.346.920,-.

e. Laporan Tambahan lainnya

Digunakan apabila ada informasi – informasi lain yang masih perlu untuk dilaporkan.

3.3.3 Kondisi Keuangan KANDATEL Bandung

Kondisi keuangan tahun 1999 dan tahun 2000 yang dimiliki oleh KANDATEL Bandung dapat diuraikan sebagai berikut :

A. REALISASI PENDAPATAN DAN BEBAN

1. Perbandingan anggaran Pendapatan dan Beban dibandingkan dengan realisasinya adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Tahun 2000	Realisasi Tahun 2000	Deviasi
1.	Pendapatan	672.177.985.000	661.326.975.124	-1,61%
2.	Beban	141.562.796.190	147.975.381.190	4,53%
3.	Laba/Net Income	530.615.188.810	513.351.593.934	-3,25%

2. Perbandingan realisasi Pendapatan dan Beban sampai 31 Desember 1999 dan 31 Desember 2000.

No	Uraian	Anggaran Tahun 1999	Realisasi Tahun 2000	Naik/Turun
1.	Pendapatan	600.364.322.340	661.323.975.124	10,15%
2.	Beban	117.757.245.293	147.975.381.190	25,66%
3.	Laba/Net Income	482.607.007.047	513.351.593.934	6,37%

B. PENDAPATAN USAHA

1. Perbandingan antara realisasi Pendapatan jasa telekomunikasi tahun 1999 dengan tahun 2000.

No	Uraian	Anggaran Tahun 1999	Realisasi Tahun 2000	Naik/Turun
1.	Jasa Telepon	584.182.181.717	643.095.848.537	10,08%
2.	Telex , Telegram	1.460.679.395	993.128.740	-32,01%
3.	Sirkit	1.039.489.930	2.677.499.744	157,58%
4.	Jasnita	2.399.111.435	3.251.026.762	35,51%
	Jml Pend Usaha	**589.081.462.477**	**650.017.503.783**	**10,34%**
	Pend Non Usaha	11.282.859.863	11.309.471.341	0,24%
	Jml Pendapatan	**600.364.322.340**	**661.326.975.124**	**10,15%**

2. Perbandingan realisasi beban tahun 1999 dengan tahun 2000

No	Uraian	Anggaran Tahun 1999	Realisasi Tahun 2000	Naik/Turun
1.	BODP	24.384.517.051	27.087.850.097	11,09%
2.	Beban Pesonil	43.639.423.68	55.234.170.159	26,57%
3.	Beban Marketing	38.718.546.677	52.014.962.210	34,34%
4.	Beban Umum & Adm	11.014.757.887	13.638.398.724	23,83%
	Jumlah Beban	**117.757.245.293**	**147.975.381.190**	**25,66%**

C. RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan per 31 Desember 2000, bila dibanding per 31 Desember 1999 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	31 – 12 – 1999	31 – 12 – 2000	Naik/turun
A	**Likuiditas**			
	1) Current ratio	570,23%	571,18%	0,95%
	2) Quick ratio	558,22%	554,22%	-4,70%
	3) Cash ratio	13,27%	26,22%	12,95%
B	**Solvabilitas**			
	1) Total debt to total assets	17,54%	17,51%	-0,03%
	2) Total debt to Equity	21,20%	21,22%	-0,04%
C	**Aktifitas**			
	1) Operating ratio	19,99%	22,76%	2,77%
	2) Average collection	35 hari	39 hari	4 hari
D	**Profitabilitas**			
	1) Profit margin on sales	81,93%	78,98%	-2,95%
	2) Return on investment	684,09%	681,41%	-2,68%

3.3.4 Analisis Rasio Profitabilitas pada KANDATEL Bandung

Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu bagian dari manajemen keuangan yang berfungsi untuk menilai sejauh mana keadaan keuangan yang berfungsi untuk menilai sejauh mana keadaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan dari uraian kondisi keuangan diatas maka Rasio keuangan KANDATEL Bandung dapat dianalisis. Analisis rasio yang akan dibahas oleh penulis dalam laporan kerja praktek ini adalah Analisis Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio – rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan – keputusan.

Analisis Rasio Profitabilitas yang terdapat di KANDATEL Bandung terdiri dari :

1. **Profit Margin on Sales**

   Profit Margin on Sales ialah rasio yang di susun dari data yang berasal dari Laporan Rugi Laba. (Lihat Laporan Rugi Laba halaman : 35)

   Besarnya Profit Margin on Sales dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Keuntungan Netto setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 100\%$$

   Profit Margin on Sales dapat dihitung secara langsung dengan menggunakan rumus tersebut diatas dan hasilnya adalah sebagai berikut :

   Tahun 1999

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{482.607.077.047}{589.081.462.477} \times 100\% = 81{,}93\%$$

   Tahun 2000

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{513.351.593.934}{650.017.503.783} \times 100\% = 78{,}98\%$$

   Pada tahun 1999 tingkat laba yang diperoleh atas pendapatan usaha adalah sebesar 81,93% sedangkan pada tahun 2000 sebesar 78,98% sehingga mengalami penurunan sebesar -2,95%.

2. **Return on Investement**

   Return on Investement ialah rasio yang di susun dari data yang berasal dari Laporan Rugi Laba dan Laporan Neraca. (Lihat Laporan Rugi Laba pada halaman : 35 dan Laporan Neraca halaman : 33 – 34)

Besarnya Return on Investement dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Investement} = \frac{\text{Keuntungan Netto setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Investement dapat dihitung secara langsung dengan menggunakan rumus tersebut diatas dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Tahun 1999

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{482.607.077.047}{70.546.911.310} \times 100\% = 684,09\%$$

Tahun 2000

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{513.351.593.934}{75.336.320.232} \times 100\% = 681,41\%$$

Laba yang dicapai atas penggunaan asset (tanpa aktita tetap) pada tahun 1999 sebesar 684,09% sedangkan pada tahun 1999 sebesar 681,41% sehingga mengalami penurunan sebesar -2,68%.